

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kita melewati beberapa bab-bab sebelumnya dari Analisis Proses Produksi Pembuatan Film Dokumenter Potret Kehidupan Anak Jalanan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Dengan menganalisa proses produksi pembuatan film dokumenter “Potret Kehidupan Anak Jalanan” kita dapat mengetahui seberapa besar pengeluaran biaya produksi dan pemasukan penjualan yang kita dapatkan.
2. Dengan keunggulan yang dimiliki Multimedia terbukti dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti merancang suatu sistem berbasis multimedia interaktif agar pelaksanaannya lebih efisien dan praktis, juga bisa sangat berguna dalam dunia broadcast dan media film.
3. Dengan adanya visualisasi yang menarik dalam multimedia seperti animasi, grafis, maupun suara, dan musik, mampu mempertajam pesan dan informasi yang terkandung dalam film yang dibuat, dan mengembangkan semua imajinasi untuk memberikan nuansa baru dalam dunia perfilm-an.

4. Teknologi informasi dalam multimedia ini dapat memudahkan dalam mempresentasikan suatu karya ataupun penawaran barang dengan memvisualisasikan barang atau jasa yang ditawarkan dengan menjadikannya sebuah film.
5. Proses produksi pembuatan film dokumenter Potret Kehidupan Anak Jalanan melalui tahap persiapan, tahap perekaman, tahap penggabungan, dan yang terakhir adalah tahap keluaran (output).

B. Saran

Dalam pengembangan sistem informasi multimedia broadcast diperlukan adanya pemahaman tentang proses produksi pembuatan film dokumenter, dengan saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. Penggunaan efek, transisi, dan mixing untuk film ini masih sederhana, jadi penulis masih membutuhkan masukan untuk menjadi film yang lebih bagus lagi.
2. Film yang penyusun buat belum sempurna, untuk itu diharapkan nantinya dapat diberikan tambahan masukan dan kritik agar penulis dapat memberikan dan mengembangkan karya yang jauh lebih baik.
3. Don't Give Up.